

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang diturunkan oleh Allah SWT melalui malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW dan disampaikan kepada umat manusia untuk dibaca serta dipelajari. Terdapat banyak ayat di dalam Al-Qur'an yang sarat akan makna untuk dipelajari, termasuk pula ayat mengenai suatu usaha yang dijalankan oleh manusia. Dengan banyaknya ayat Al-Qur'an yang memberikan pengajaran mengenai suatu usaha secara benar, maka sebagai umat islam sebaiknya dalam menjalankan suatu usaha baik kecil ataupun besar, harus memperhatikan hukum dan aturan yang ditetapkan oleh Al-Qur'an serta hadist.

Usaha yang baik adalah usaha yang sudah direncanakan dengan rinci dan matang. Q.S Al-Hasyr ayat 18 merupakan salah satu ayat yang menjelaskan mengenai perencanaan tersebut. Perencanaan merupakan langkah awal dalam membangun atau memperbaiki suatu usaha agar mengetahui hal yang harus dilakukan pada masa yang akan datang. Di dalam surat ini dijelaskan bahwa sebagai manusia beriman hendaknya selalu bertakwa kepada Allah SWT dan merencanakan segala sesuatu untuk akhirat, karena Allah maha mengetahui. Selanjutnya untuk menjalankan suatu usaha yang baik, manusia harus memikirkan bagaimana cara agar usaha tersebut dapat berjalan dengan produktif. Salah satu penyebab tidak produktifnya suatu usaha adalah dikarenakan adanya pemborosan, baik dalam bentuk *financial* maupun aktivitas-aktivitas yang sedang berjalan. Q.S Al-Isra ayat 26-27, menjelaskan bahwa golongan orang yang paling merugi adalah orang yang telah menyia-nyiakan perbuatannya dalam kehidupan di dunia dan orang yang selalu melakukan pemborosan. Selanjutnya pada Q.S An-Nisa ayat 56 disebutkan bahwa tidaklah sama antara orang beriman yang duduk (yang tidak ikut berperang) tanpa mempunyai uzur (halangan) dengan orang yang berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwanya. Allah melebihkan derajat orang-orang yang berjihad dengan harta dan jiwanya atas orang-orang yang duduk (tidak ikut berperang). Q.S An-Nisa ayat 56 mengartikan bahwa orang yang bermanfaat adalah orang yang dapat memberikan nilai tambah bagi sekitarnya dan berada

dijalan yang benar. Kepada orang tersebut, Allah menjanjikan pahala yang baik (surga) untuk dirinya. Ayat-ayat Al-Qur'an yang telah disebutkan merupakan dasar dilakukannya usulan terhadap perbaikan dalam penelitian ini.

Sereh wangi merupakan salah satu komoditas tanaman di Indonesia yang kaya akan manfaat. Kandungan yang terdapat dalam tumbuhan ini dapat digunakan pada industri parfum, makanan, kosmetik, obat-obatan dan aroma terapi. Berdasarkan informasi dari Departemen Perdagangan pada tahun 2002 diketahui bahwa konsumsi minyak sereh wangi dunia mencapai 2.000 – 2.500 ton, dan baru bisa terpenuhi 50 - 60% dari total permintaan tersebut. China yang merupakan negara produsen utama minyak sereh wangi, hanya mampu memasok 600 - 800 ton per tahun, sedangkan Indonesia baru dapat memenuhi 200 - 250 ton dari permintaan minyak sereh wangi per tahun (Paimin dan Yuniarti, 2002). Hal tersebut sangat disayangkan mengingat permintaan terhadap sereh wangi yang cukup besar, dan kebutuhan pasar yang selalu meningkat 3 - 5% per tahun.

Terdapat tiga provinsi sebagai penghasil minyak sereh wangi terbesar di Indonesia berdasarkan informasi Direktorat Jendral Perkebunan tahun 2008. Tiga provinsi tersebut adalah Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), Jawa Barat dan Jawa Tengah. Dengan luas tanah sebesar 988 hektar, Jawa Barat menjadi provinsi sereh wangi kedua terbesar setelah NAD sebagai wilayah pembudidaya sereh wangi dengan potensi terbesar. Jawa Barat sendiri memiliki lima wilayah pembudidaya sereh wangi dan industri penyulingan minyak sereh wangi. Wilayah-wilayah tersebut adalah Bandung Barat, Ciamis, Garut, Subang dan Sumedang. Bersumber dari data Dinas Petanian dan Perkebunan Jawa Barat tahun 2014 diketahui bahwa seluruh wilayah di Jawa Barat telah memanfaatkan luas lahan dengan baik, kecuali Sumedang yang masih belum dapat maksimal dalam memanfaatkan lahan didaerahnya. Kabupaten Sumedang, tepatnya pada desa Cimungkal sangat berpotensi tinggi karena memiliki luas lahan hingga 100 hektar namun baru dapat memanfaatkan 10% dari luas tersebut.

Penyulingan minyak sereh wangi desa Cimungkal kabupaten Sumedang merupakan salah satu tempat penyulingan di Jawa Barat yang hasilnya akan di kirimkan kepada pedagang eksportir di Indonesia. Karena tergolong dalam usaha

baru yang berdiri pada Oktober 2013, industri penyulingan ini masih banyak memiliki kekurangan dalam melakukan pemenuhan permintaan pelanggan yang relatif tinggi. Pelanggan minyak sereh wangi di Industri penyulingan minyak sereh wangi di daerah ini terdiri atas tiga perusahaan besar yaitu PT Djasulawangi, PT Indesso Aroma dan PT Van Aroma. Ketiga perusahaan ini memiliki permintaan yang sama besar yaitu satu ton minyak sereh wangi perbulan. Padahal, kemampuan penyulingan minyak sereh wangi baru mencapai dua ratus kilogram atau dua kwintal minyak sereh wangi. Dengan memperhatikan permasalahan dari penyulingan minyak sereh wangi pada daerah ini, maka dalam penelitian ini akan dilakukan penggambaran aliran rantai pasok yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara permintaan pelanggan dengan kemampuan penyulingan minyak sereh wangi serta kemampuan petani dalam menghasilkan bahan baku untuk suatu periode.

Pemetaan aliran *supply chain* dilakukan sebagai upaya untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di industri minyak sereh wangi. Untuk mengelola *supply chain* tersebut maka digunakanlah *Supply Chain Management* (SCM) sebagai suatu metode, alat atau pendekatan dalam pengelolaannya. SCM merupakan pengintegrasian sumber-sumber bisnis yang kompeten baik di dalam maupun di luar perusahaan untuk mendapatkan sistem pasok yang kompetitif dan berfokus pada sinkronasi aliran produk dan informasi untuk menciptakan nilai pelanggan (*customer value*) yang tinggi (Siahaya, 2013). Setelah mengetahui aliran *supply chain*, maka hal yang diperhatikan selanjutnya adalah pemborosan yang terjadi pada bagian produksi penyulingan. Pemborosan sumberdaya (waktu, tenaga kerja, biaya, bahan baku) yang terjadi di lingkungan kerja harus dikurangi sebagai peluang untuk mengoptimalkan nilai tambah. Pada pengamatan awal, diketahui bahwa pekerja di penyulingan minyak sereh wangi terkadang merasa telah melakukan pekerjaan dengan baik karena dapat menyelesaikan produksi sesuai dengan waktu awal yang telah menjadi patokan produksi, tetapi belum berarti pekerja telah menggunakan waktunya secara produktif. Di dalam usaha peningkatan produktivitas, perusahaan harus mengetahui kegiatan apa saja yang dapat meningkatkan nilai tambah produk, bagaimana cara mengurangi berbagai pemborosan serta bagaimana cara untuk memperpendek *lead time*.

Pendekatan yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan dalam meningkatkan nilai tambah, mengurangi pemborosan, dan memperpendek *lead time* pada bagian produksi penyulingan adalah sistem produksi *Lean*. Menurut Gaspersz (2007), *lean* adalah suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan ataupun organisasi yang secara terus menerus untuk menghilangkan pemborosan (*waste*) dan meningkatkan nilai tambah (*value added*) produk (barang atau jasa) agar memberikan nilai tambah kepada pelanggan (*customer value*). Penelitian penerapan *lean* di industri proses diantaranya adalah penelitian yang dilakukan di industri minyak biji kapas oleh Seth dkk. Pada tahun 2008. Seth dkk. memetakan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah pada industri minyak biji kapas dengan menggunakan VSM. Pada tahun 2014, penelitian juga dilakukan oleh Efendi dkk. di industri minyak atsiri daun cengkeh. Penelitian yang dilakukan Efendi dkk. tidak hanya melakukan pemetaan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah tetapi juga dalam penelitian ini dilakukan rancang bangun sistem peningkatan kinerja rantai pasok dengan melakukan analisis VSM rantai pasok. Hasil penelitian tersebut memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan berupa memperkuat konsep *value stream mapping*, yaitu bahwa *value stream mapping* dapat dilakukan tidak hanya pada industri manufaktur tetapi juga dapat dilakukan pada industri proses dengan berbagai penyesuaian-penyesuaian.

Selanjutnya perencanaan dan penjadwalan terhadap luas lahan tersedia akan dirangkum dalam bentuk skenario-skenario usulan untuk mencapai tujuan pemenuhan permintaan pelanggan. Dengan beberapa skenario-skenario yang dipaparkan, maka akan dilakukan perbandingan untuk menentukan skenario terpilih dengan menggunakan analisis terhadap laba rugi yang didapatkan oleh pihak penyulingan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka pada penelitian ini akan dilakukan perbaikan terhadap pemetaan aliran rantai pasok yang terjadi dari hulu ke hilir pada industri minyak sereh wangi serta penelitian ini akan memberikan informasi mengenai nilai tambah yang dapat diberikan dari industri tersebut. Selanjutnya dengan penyusunan skenario-skenario berdasarkan alternatif usulan serta melakukan penjadwalan terhadap aliran rantai pasok maka diharapkan tujuan dari penelitian ini bisa tercapai.

1.2 Perumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, dapat dilihat bahwa masalah utama dalam aliran rantai pasok penyulingan minyak sereh wangi di Desa Cimungkal kabupaten Sumedang adalah permintaan pelanggan yang belum terpenuhi secara maksimal. Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka berikut dipaparkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Siapa saja yang menjadi pelaku rantai pasok dalam industri penyulingan minyak sereh wangi desa Cimungkal kabupaten Sumedang ?
2. Berapa kapasitas untuk masing-masing pelaku rantai pasok ?
3. Apakah perbaikan pada bagian produksi penyulingan akan memberikan nilai tambah pada aliran rantai pasok minyak sereh wangi desa Cimungkal kabupaten Sumedang?
4. Bagaimana skenario usulan yang direncanakan untuk mencapai target dalam pemenuhan permintaan pelanggan?

Dari permasalahan ini, maka judul yang diajukan dalam penyusunan tugas akhir adalah **“Rancangan Perbaikan Aliran Rantai Pasok Industri Penyulingan Minyak Sereh Wangi Guna Memenuhi Permintaan Pelanggan di Desa Cimungkal Kabupaten Sumedang”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan secara umum yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memaksilmalkan pemenuhan permintaan pelanggan pada aliran Rantai Pasok Sereh wangi di Cimungkal kabupaten Sumedang. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi siapa saja yang menjadi pelaku industri penyulingan minyak sereh wangi di desa Cimungkal kabupaten Sumedang.
2. Mengetahui kapasitas yang terdapat di setiap titik wilayah rantai pasok sereh wangi.

3. Mengidentifikasi dan mengetahui nilai tambah yang diberikan oleh bagian produksi, serta hubungannya terhadap aliran rantai pasok minyak sereh wangi desa Cimungkal kabupaten Sumedang
4. Memberikan usulan perencanaan dan penjadwalan untuk aliran rantai pasok penyulingan minyak sereh wangi desa Cimungkal kabupaten Sumedang dalam bentuk skenario-skenario yang akan direncanakan sesuai dengan permasalahan.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa masalah yang menjadi fokus utama. Hal tersebut bertujuan membatasi ruang lingkup penelitian dalam hal pengkajian permasalahan yang ada untuk mendapatkan hasil yang lebih terarah dan lebih teliti. Fokus penelitian ini adalah :

1. Fokus utama penyulingan sereh wangi adalah perbaikan pada bagian hulu (petani) dan manufaktur (penyulingan)
2. Data histori yang digunakan adalah data dalam periode satu tahun terakhir.
3. Data waktu proses produksi yang digunakan merupakan data kondisi saat ini pada penyulingan minyak sereh wangi di desa Cimungkal kabupaten Sumedang.
4. Analisis keuangan yang dilakukan hanya analisis umum yaitu menghitung laba-rugi, mencari nilai *break even point* dan analisis *return cost ratio*.
5. Implementasi perbaikan yang dirancang adalah perencanaan yang dimulai pada akhir tahun 2016 dan awal tahun 2017.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah Pendahuluan, Landasan Teori, Metodologi Penelitian, Pengumpulan dan Pengolahan data, Analisis dan Kesimpulan.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan. Latar belakang menggambarkan tentang dasar pemilihan tema penelitian tugas

akhir ini. Perumusan masalah, menggambarkan permasalahan yang terjadi pada saat penelitian tugas akhir. Tujuan Penelitian, menguraikan tujuan yang dihasilkan dari perumusan masalah penelitian. Pembatasan masalah, membatasi pembahasan secara jelas agar penelitian yang dilakukkann sesuai dengan tujuan dari penelitian. Sistematika penulisan, menguraikan urutan penyajian tulisan hasil penelitian tugas akhir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan teori-teori yang mendasari atau berkaitan dengan penelitian dan mendukung dalam pemecahan masalah penelitian yang dihadapi. Dalam penelitian ini, isi dari Bab Tinjauan Pustaka adalah teori-teori tentang *Supply Chain Management (SCM)*, Sistem Produksi *Lean* dan *Value Stream Mapping (VSM)*.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menggambarkan kerangka yang menerangkan mengenai bagan langkah – langkah pemecahan masalah mulai dari awal permasalahan sampai terselesaikannya masalah tersebut, dan pada bab ini juga berisi tentang uraian dari kerangka pemecahan masalah ini.

Bab IV Pengumpulan & Pengolahan Data

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, data-data yang dibutuhkan untuk pengolahan data dan tahapan-tahapan pengolahan data itu sendiri. Data-data yang dibutuhkan untuk pengumpulan data tersebut adalah data aktifitas yang dilakukan mulai dari bahan baku dikumpulkan hingga dikirim ke perusahaan pengelola minyak atsiri, data lamanya waktu yang digunakan disetiap aktifitas *supply chain* tanman sereh wangi.

Bab V Analisis

Bab ini membahas mengenai analisis terhadap perbandingan *current state map* dan *future state map*. Selanjutnya berdasarkan hasil *future state map* pada penyulingan minyak sereh wangi, akan dipaparkan analisis mengenai usulan terhadap aliran rantai pasok minyak sereh wangi di Jawa Barat

Bab VI Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan akhir hasil penelitian yang dilakukan serta saran sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak penyulingan Sereh Wangi dan saran yang akan membantu perusahaan dalam melakukan perbaikan kedepannya serta terhadap penelitian berikutnya.

